

ABSTRAK

Teori himpunan kabur telah banyak digunakan dalam pengambilan keputusan, salah satunya adalah pengambilan keputusan yang melibatkan banyak kriteria. Pengambilan keputusan yang melibatkan banyak kriteria merupakan pengambilan keputusan yang harus memenuhi semua kriteria untuk memperoleh penyelesaian yang optimal.

Model untuk pengambilan keputusan banyak kriteria memuat himpunan alternatif $X = \{x_i\}, i = 1, \dots, n$ dan himpunan berhingga dari tujuan (kriteria) $G = \{\tilde{g}_j\}, j = 1, \dots, m$, oleh karena itu pengambilan keputusan kabur maksimum, \tilde{D} , dapat ditulis sebagai berikut:

$$\mu_{\tilde{D}}(x_i) = \max_{x_i} \min_j \mu_{\tilde{g}_j}(x_i)$$

Hasil keputusan tersebut merupakan irisan dari semua tujuan (kriteria) kabur. Salah satu penerapan pengambilan keputusan pemberian kredit ini adalah pengambilan keputusan pemberi kredit oleh suatu bank kepada nasabah.

ABSTRACT

Fuzzy set theory has been used in decision making field, such as in multicriteria decision making. Multicriteria decision making is a decision making proces to meet all criteria to obtain the optimal solution.

The multicriteria decision making model contains alternative decision set $X = \{x_i\}, i = 1, \dots, n$ and finite set of goals (criteria) $G = \{\tilde{g}_j\}, j = 1, \dots, m$, therefore the maximum fuzzy decision, \tilde{D} , can be formulated as:

$$\mu_{\tilde{D}}(x'_i) = \max_{x_i} \min_j \mu_{\tilde{g}_j}(x_i)$$

The decision result is an intersection of all fuzzy goals (criteria). One of the decision making applications is the determination of credit-worthiness to bank client.